

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill) PADA DOSIS PUPUK HAYATI MIKORIZA DAN LEGIN

Oleh : Salsabila Estiningtyas
Dibimbing Oleh : Tutut Wirawati

ABSTRAK

Permasalahan penting dalam usaha peningkatan hasil tanaman kedelai diantaranya penggunaan dosis pupuk yang tidak tepat. Penelitian bertujuan mengetahui interaksi pemberian dosis pupuk hayati mikoriza dan legin yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil. Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian UPNVY pada bulan September-Desember 2023. Rancangan perlakuan yang digunakan adalah rancangan faktorial terdiri atas 2 faktor perlakuan dengan 3 ulangan. Rancangan lingkungan menggunakan rancangan RAKL (Rancangan Acak Kelompok Lengkap). Faktor pertama dosis Mikoriza, terdiri dari 4 taraf yaitu: 0, 5, 10, 15 g/tanaman. Faktor kedua dosis Legin, terdiri dari 3 taraf yaitu 0, 15, 20 g/kg benih. Data dianalisis menggunakan ANOVA pada taraf nyata 5% dan uji lanjut DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan interaksi antara kombinasi perlakuan dosis mikoriza 10 g/tanaman dan legin 20 g/kg benih (M2R2) pada waktu terbentuknya polong dan jumlah polong. Dosis mikoriza 10 dan 15 g/tanaman memberikan hasil yang baik pada jumlah bintil akar efektif, bobot kering akar, waktu berbunga, jumlah dan bobot biji per tanaman, per petak dan per hektar, bobot 100 biji. Dosis legin 20 g/kg benih memberikan hasil terbaik pada jumlah cabang produktif, jumlah bintil akar efektif, bobot kering akar, panjang akar, bobot 100 biji, bobot biji per petak dan per hektar.

Kata Kunci : Kedelai, Mikoriza, Legin